

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

1. Pelaksanaan penomoran rekam medis di Puskesmas Rampal Celaket menggunakan sistem penomoran *Unit Numbering System* (UNS) yaitu memberikan nomor rekam medis kepada pasien yang berobat jalan maupun pasien gawat darurat ketika mereka pertama kali mengunjungi puskesmas.
2. Faktor-faktor penyebab terjadinya duplikasi nomor rekam medis diantaranya yaitu:
  - 1) Faktor *Man* adalah petugas belum pernah menerima pelatihan terkait sistem penomoran rekam medis, masih sering melakukan *double job*, serta tidak adanya sistem reward dan punishment.
  - 2) Faktor *Money* masih belum adanya pelatihan bagi petugas untuk menunjang *soft skill* karena belum adanya anggaran dana untuk pelatihan petugas tentang penomoran rekam medis.
  - 3) Faktor *Method* adalah alur pendaftaran pada buku pedoman pelayanan dijelaskan tentang penomoran rekam medis, dimana petugas mencatat di buku register pendaftaran. Namun, pada kenyataannya di lahan sudah tidak menggunakan buku register dan sudah menggunakan spreadsheet untuk penomoran baru.
  - 4) Faktor *Material* adalah KIB yang digunakan berbahan kertas karton yang tidak tahan air sehingga rawan rusak, dan pasien sering tidak membawa Kartu Identitas Berobat (KIB).
  - 5) Faktor *Machine* adalah aplikasi PRC masih dalam tahap pengembangan, belum mencapai kesempurnaan sesuai harapan.

3. Berdasarkan faktor penyebab terjadinya duplikasi nomor rekam medis dapat disimpulkan bahwa faktor utama adalah faktor *Man* petugas belum pernah menerima pelatihan rekam medis, masih sering melakukan *double job*, serta tidak adanya sistem reward dan punishment.

## **5.2 Saran**

1. Diharapkan bagi pendidikan dapat meningkatkan penomoran rekam medis yang lebih optimal.
2. Diharapkan petugas lebih meningkatkan kinerjanya agar tercapainya penomoran rekam medis yang lebih maksimal, demi kepuasan pasien agar tidak terjadi lagi duplikasi nomor rekam medis.
3. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya melakukan penelitian lanjutan tentang faktor penyebab terjadinya duplikasi nomor rekam medis sehingga dapat melengkapi hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti.